



## **PRAKTEK KEGIATAN PEDULI KEBERSIHABERSAMA PARA KARYAWADI LINGKUNGAN VITKA HOLDING DIANTARANYA VITKA FITNESS CENTER, EXELCO, NASI KAPAU PAK NIN, RM. SEDERHANA DAN CAFÉ MOMO**

Arina Luthfini Lubis

Prodi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

[a.luthfinilubis@gmail.com](mailto:a.luthfinilubis@gmail.com)

Syafuruddin Rais

Prodi Manajemen Tata Hidang, Politeknik Pariwisata Batam

[rais@btp.ac.id](mailto:rais@btp.ac.id)

Supardi

Prodi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

[supardimm14@gmail.com](mailto:supardimm14@gmail.com)

Zahara Fatimah

Prodi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

[zaravirgo2579@gmail.com](mailto:zaravirgo2579@gmail.com)

### **Abstract**

*Several lecturers are members of the community service team carrying out Hygiene Care Practice Activities with Employees in the Vitka Fitness Center, Excelso, Nasi Kapau Pak Nin, RM Simple, and Café Momo. This activity is very necessary and beneficial for a company, so all cleaning workers must take advantage of this training. This service is carried out by visiting the destination where the method is to analyze and solve the problem by providing theoretical and practical guidance which takes place in several Vitka Holding Housekeeping Departments. In this service, local supervisors act as companions for the workers who receive direction from the service team. The service members also provide direct direction to workers who are responsible for cleanliness in the Vitka Holding environment. This was done based on observations by management who assessed that the level of cleanliness in the work environment had decreased. Vitka Holding Housekeeping Department itself is one umbrella with the superior, leading, quality Batam Tourism Polytechnic which is a center for tourism education and development, especially in the hospitality sector which gave birth to housekeeping, no doubt located on Jalan Gajah Mada the Vitka City Complex, Tiban Batam, Riau Islands Province, which has 4 majors, namely Rooms Division Management, Cuisine Division Management, Culinary Division Management and Tourism Planning Management. The expected results of this training are that workers will be more skilled and competent in carrying out their work and provide comfort for all guests who visit the Vitka Holding environment.*

**Keywords:** *Hygiene Practices, Housekeeping Employees, Vitka Holding*

### **Abstrak**

Beberapa dosen tergabung dalam tim pengabdian kepada masyarakat melakukan Praktek Kegiatan Peduli Kebersihan Bersama Para Karyawan di Lingkungan Vitka Fitness Center, Excelso, Nasi Kapau Pak Nin, RM Sederhana, dan Café Momo. Kegiatan ini sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi sebuah perusahaan, maka seluruh pekerja kebersihan harus memanfaatkan pelatihan ini. Pengabdian ini dilaksanakan mendatangi tempat yang dituju dimana metode analisa dan menyelesaikan masalahnya dengan memberikan pengarahan secara teoritis maupun praktikal yang bertempat di beberapa Vitka Holding Housekeeping Department. Dalam pengabdian ini para supervisor setempat sebagai pendamping pekerjaannya yang mendapat arahan dari team pengabdi. Para pengabdi juga memberikan arahan langsung kepada para pekerja yang memang bertanggungjawab terhadap kebersihan di lingkungan Vitka Holding. Hal ini dilakukan berdasarkan pengamatan pihak manajemen yang menilai bahwa tingkat kebersihan di lingkungan kerja tersebut mengalami penurunan. Vitka Holding Housekeeping Department





sendiri merupakan satu payung dengan Politeknik Pariwisata Batam yang unggul, terkemuka, berkualitas yang menjadi pusat pendidikan dan pengembangan pariwisata terutama bidang perhotelan yang melahirkan housekeeping tidak perlu diragukan lagi berlokasi di jalan Gajah Mada the Vitka City Complek, Tiban Batam Propinsi Kepulauan Riau, dimana memiliki 4 jurusan yaitu Manajemen Devisi Kamar, Manajemen Devisi Tata Hidang, Manajemen Devisi Kulinar dan Manajemen Perencanaan Pariwisata. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini agar para pekerja lebih terampil dan kompeten dalam melakukan pekerjaannya dan memberikan kenyamanan bagi semua tamu yang mendatangi lingkungan Vitka Holding.

**Kata Kunci:** Praktik Kebersihan, Karyawan Housekeeping, Vitka Holding

## PENDAHULUAN

Dosen Prodi Manajemen Divisi Kamar melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan pemenuhan Tri Dharma Penguruan Tinggi juga bagian dari program kerja diwajibkan Prodi Manajemen Divisi Kamar (Supardi, Lubis, Wibowo, et al., 2023). Sebelum kita melaksanakan praktek kelapangan masing-masing tempat terlebih dahulu kegiatan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara wawasan pemaparan materi kebersihan terlebih dahulu di Kampus Batam Tourism Polytechnic. PKM ini dilakukan dengan pertimbangan berdasarkan observasi bahwa perlu dilakukan pelatihan secara langsung ke lapangan dan sosialisasi tentang standarisasi Public Area di lingkungan Vitka Holding. Kegiatan PkM ini juga dilakukan untuk memberikan kontribusi kembali kepada masyarakat (Supardi, Lubis, Zaharafatimah, et al., 2023).

Kebersihan menjadi kunci utama dalam meningkatkan produktivitas karyawan, untuk itu sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja (Rusmawati, 2018). Menjaga kebersihan perlu dipupuk sedari dini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan (Dekye et al, 2021). Untuk lebih memaksimalkan usaha dalam menjaga kebersihan lingkungan maka diperlukan juga suatu pelatihan tentang praktek kebersihan. Hal ini senada dengan pengabdian yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal (Khairunnisa et al, 2019), dimana disebutkan bahwa untuk menjaga kebersihan lingkungan akan jauh lebih efektif dengan melakukan kampanye kebersihan dan praktek langsung di lingkungan tempat kita berada. Penelitian lainnya menyebutkan bahwa dengan terpeliharanya kebersihan lingkungan akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup manusia (Iskandar, 2018). Peningkatan kebersihan dapat meningkatkan pelayanan yang membuat pengunjung menjadi nyaman dalam kesempatan berkunjung (Giovani et al., 2023).

Beberapa alasan inilah yang kemudian mendorong kami untuk berinisiatif mengadakan Praktek Pelatihan Kebersihan langsung ke lapangan setelah mengundang 10 karyawan housekeeping di lingkungan Vitka Holding dibantu beberapa mahasiswa



dan memberikan sosialisasi penjabaran-penjabaran yang harus dipahami terlebih dahulu oleh para leader-leader atau perwakilan tempat masing-masing.



Gambar 1. Tim PkM dan Peserta Praktik Kebersihan

Kegiatan Praktek Pelatihan Kebersihan ini para karyawan akan dilatih secara langsung oleh mahasiswa-mahasiswa manajemen Devisi Kamar yang di damping instruktur berpengalaman tentang cara mengoperasikan alat kebersihan dengan baik dan benar. Melalui acara ini perencanaan yang diadakan dari tanggal 7 s/d 10 November 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Vitka Fitness Center, tanggal 7 November 2023, alamat: The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Sekupang, Batam.
2. Excelso, tanggal 7 November 2023, alamat: The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Sekupang, Batam.
3. Nasi Kapau Pak Nin, tanggal 7 November 2023, alamat: The Vitka City Complex, Jl. Gajah Mada, Sekupang, Batam
4. RM Sederhana Masakan Padang, tanggal 8 November 2023, alamat: Jl. Imam Bondjol Komp. Windsor Central No.1, Nagoya, Batam.
5. MoMoo Juice Bar & Coffee, tanggal 9 November 2023, alamat: Jl. Imam Bondjol Komp. Windsor Central Jl. Pembangunan No.16, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam.





6. RM Sederhana Masakan Padang, tanggal 10 November 2023, alamat: Komplek Cipta Agung, Jalan LetJend Suprpto, Bukit Tempayan, Kec. Batu Aji, Kota Batam. Melalui kegiatan ini diharapkan karyawan menjadi lebih bisa lebih terampil dalam menggunakan peralatan yang tepat untuk tiap kasus yang dihadapi, untuk kemudian bisa dan menguasai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kebersihan yang ada di lingkungan Vitka Holding tentunya akan berpengaruh terhadap kenyamanan pelanggan dari Vitka Holding.

Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai selain untuk pemenuhan Tri Dharma Penguruan Tinggi juga sebagai bagian dari program kerja Prodi Manajemen Divisi Kamar dan Politeknik Pariwisata Batam. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Vitka Holding Batam dengan pertimbangan berdasarkan observasi merupakan tempat yang perlu dilakukan Praktek Kegiatan Peduli Kebersihan Bersama Para Karyawan di Lingkungan Vitka Fitness Center, Excelso, Nasi Kapau Pak Nin, RM Sederhana, dan Café Momo yang tepat dan efektif dan pembelajaran pelatihan penggunaan alat kebersihan yang akan disampaikan dapat diserap dengan mudah. Adapun pelatih yang memberikan pembelajaran pada pelatihan ini memiliki kemampuan proposional yang baik serta telah memiliki pengalamanyang tidak perlu di ragukan lagi.

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA**

Yayasan Vitka pertama kali membuka usaha dibidang pendidikan yaitu pendidikan Batam Tourism Polytechnic (BTP) di Kompleks Tiban Ayu (di belakang masjid Jabal Arahmah, atau SDN 11 Tiban), Batam, pada Sabtu (14/6/2014) dan makin berkembang terus kini memiliki beberapa usaha diantaranya Pendidikan Institute Teknologi Batam, PLC, Vitka Holding ada rm sederhana, RM nasi kapau pak nin, vitka fitness center, exelco, momo café & jus bar, vitka farma, vitka garden, BPR, Toko Mas Bandar Baru dan Mesjid Jabar Arafah bak tempat wisata pertama kali di Batam.





Gambar 2. Salah Satu Lokasi PKM

Berhubung karyawan yang ada saat ini umumnya masih menggunakan peralatan housekeeping tradisional dalam upaya menjaga kebersihan di lingkungan Vitka Holding. Pemahaman terhadap teknologi alat pembersih, penggunaan jenis bahan kimia yang tepat untuk tiap jenis kotoran, serta sistem manajemen kebersihan masih sangat minim. Karyawan yang bekerja di bidang housekeeping ini bervariasi dari umur maupun latar belakang pendidikan, sehingga pelatihan berkala sangat tepat untuk diberikan

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan beberapa metode yang meliputi Observasi, praktek dan evaluasi, yaitu:

1. Metode Praktik: Dengan metode ini, instruktur memberikan contoh langsung penggunaan alat kebersihan yang benar beserta campuran bahan kimia yang dibutuhkan untuk setiap kasus kebersihan yang dihadapi.
2. Metode Observasi: Para dosen dan instruktur mengamati bagaimana karyawan melakukan kegiatan kebersihan setelah diberikan metode praktik.
3. Metode Evaluasi: Para dosen dan instruktur memberikan penilaian terhadap kemampuan para karyawan dengan cara membandingkan antara sebelum dilakukan pelatihan dengan setelah dilakukan pelatihan.





Setelah dilakukan ketiga metode diatas, para karyawan kemudian diberikan waktu untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan para dosen dan instruktur.

Dalam pengabdian ini pengabdian 5 orang terdiri dari 3 orang teoritis, 1 orang instruktur dan 1 orang dokumentasi yang kesemuanya dari Politeknik Pariwisata Batam Program Studi Manajemen Divisi Kamar dan Program Studi Manajemen Devisi Tata Hidang bersinergi melakukan pelatihan dalam beragam metode yang menarik. Sebelum masuk ke kegiatan inti, para peserta pelatihan diminta mengerjakan suatu kuis pre-test yang berkaitan dengan penggunaan alat kebersihan, hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan sebelum dilakukannya pelatihan ini. Kegiatan yang pertama adalah perkenalan dari semua pengabdian dan profil pengabdian berhubung yang menjadi pengabdian kesemuanya adalah dosen yang berbeda-beda pengalaman dilanjutkan paparan slide power point penjelasan bahan melalui presentasi yang menjabarkan tentang peran penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris dalam penyusunan usaha layanan pariwisata. Penjelasan presentasi dilanjutkan dengan pembelajaran berkonsep interactive role play, guna menumbuhkan engagement antara peserta and instruktur, diakhir disertai waktu tanya jawab dari peserta yang sebelumnya sudah diberi tahu akan bertanya akan diberikan hadiah khusus agar mereka terlatih untuk memberanikan diri bertanya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dalam pelatihan praktek penggunaan alat kebersihan yang baik untuk hasil yang baik dalam penyambutan wisatawan mancanegara. Politeknik Pariwisata Batam program studi Manajemen Devisi Kamar menekankan penggunaan alat kebersihan yang benar agar pekerja di Vitka Holding mengenal Politeknik Pariwisata Batam yang harus kita sosialisasikan diharapkan mereka akan berfikir bahwa Politeknik Pariwisata Batam khususnya Room Division Management berjalan dan dimana nantinya bagian dari mereka akan melanjutkan pendidikannya di Politeknik Pariwisata Batam.

Tahapan Langkah Kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Perkenalan dengan Perwakilan Instansi
  - b. Survei tempat Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dituju
  - c. Perkenalan dengan pejabat setempat





- d. Persiapan bahan, buat spanduk dengan ukuran yang diinginkan, alat-alat yang diperlukan dan chemical yang dibutuhkan serta jumlah pekerja yang akan di training setiap tempat
2. Pelaksanaan Kegiatan meliputi :
- a. Pembukaan dan perkenalan dengan rekan-rekan yang sedang mengikuti acara tersebut.
  - b. Memberikan sedikit penjelasan bagaimana kehidupan sehari-hari pengabdian di Manajemen Devisi Kamar mengenai pentingnya berbahasa Inggris.
  - c. Seluruh pekerja dan pendamping mendapatkan arahan penggunaan alat.
  - d. Di akhir sesi praktek ada sesi tanya jawab
  - e. Mahasiswa yang bertanya dan memberi pendapat diberikan tambahan hadiah khusus
3. Penutupan
- a. Memberikan kesan dan pesan
  - b. Photo bersama dan absensi.
  - c. Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

### **HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN**

Sebelum melakukan praktek dalam kegiatan ini, semua bahan dan alat yang diperlukan dan proses pembenahan persiapan harus tersedia agar setiap tahapan akan berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat dikemudian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen, Instruktur dan mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam, dimana dosen-dosen tersebut mempunyai jabatan Wadir II bidang Keuangan, Kaparodi, Sekretaris,, dosen akuntansi dari Program Studi Manajemen Devisi Kamar dilaksanakan di di Lingkungan Vitka Holding diantaranya Fitness Center, Excelso, Nasi Kapau Pak Nin, RM Sederhana, dan Café Momo. Sebelum dilaksanakannya praktek tentunya dilaksanakan pengajaran teori terlebih dahulu pada hari Jum'at tanggal 03 November 2023 kemudian pada dilanjutkan prakteknya pada tanggal 7-10 November 2023, adapun metode dan sistematika pelaksanaan pemberian penjelasan pentingnya praktek kebersihan dikuasai.





Pada tahap berikutnya kegiatan yang dilakukan berupa mensosialisasikan secara sistematis.

1. Persiapan yang disediakan pengabdian

- 1) Buat spanduk
- 2) Alat-alat Pembersihkan
- 3) Chemikal Kebersihan

2. Masuk ke pelatihan inti

- 1) Pengabdian I Ibu Luthfini Lubis sebagai pembuka atau moderator mempunyai jabatan sebagai sekeretaris program studi membuka kegiatan ini dengan membacakan salam dan basmallah kemudian memperkenalkan para pengabdian yang lain
- 2) Pengabdian II Zahara Fatimah seorang dosen akuntansi program studi menjelaskan selain pentingnya pemahaman penggunaan alat kebersihan yang benar dan akan disejajarkan oleh pembicara berikutnya yang lebih berkompeten.
- 3) Pengabdian III Bapak Supardi yang mempunyai jabatan sebagai kepala program studi sebagai pembicara inti I menjelaskan tentang pentingnya pemahaman penggunaan alat kebersihan yang benar, dimana bahan yang diberikan : Seperti SAPTA PESONA (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, Kenangan) akan tercapai dengan kita mehami penggunaan alat kebersihan dan penggunaan chemical dengan benar
- 4) Pembicara IV Bapak Dr. Syafruddin Rais, M.Par yang mempunyai jabatan sebagai Wakil Direktur II Bidang Keuangan Politeknik Pariwisata Batam menjelaskan tentang pentingnya pemahaman penggunaan alat kebersihan yang benar dan penggunaan chemical yang benar.
- 5) Pembicara V Bapak Oktora Aji yang mempunyai jabatan sebagai Intrutur kebersihan dan Penataan kamar Politeknik Pariwisata Batam yang sangat berpengalaman, beliau menjelaskan tentang pentingnya pemahaman penggunaan alat kebersihan yang benar dan penggunaan chemical yang benar sebagai tuntutan daya tarik wisata juga dan beliau langsung yang akan





menunjukkan cara penggunaan alat-alat tersebut dan campuran chemical yang benar nantinya.

B. Bahan yang harus dipersiapkan :

- 1) Persiapkan Lantai: Pastikan lantai yang akan dibersihkan sudah bebas dari benda-benda besar dan debu. Pertama-tama sapulah debu (kotoran) yang mudah diangkat sebelum mulai menggunakan pel.
  - Pilih Cairan Pembersih yang Tepat: Sesuaikan jenis cairan pembersih dengan jenis lantai yang akan dibersihkan. Ada beberapa lantai memerlukan pembersih khusus, ada juga yang dapat dibersihkan dengan air biasa.
  - Persiapkan air dan cairan pembersih: campurkan cairan pembersih dengan air sesuai petunjuk pada kemasan, jangan terlalu banyak atau terlalu sedikit cairan pembersih, karena dapat menghasilkan hasil pembersihan yang kurang efektif.
  - Basahi Pel: Basahi pel dalam campuran air dan cairan pembersih. Pastikan pel cukup basah untuk membersihkan lantai, tetapi jangan sampai terlalu basah sehingga meninggalkan genangan air di lantai.
  - Mulai dari Ujung Ruangan: Mulailah membersihkan lantai dari ujung ruangan dan lanjutkan ke arah pintu keluar. Ini membantu mencegah kita menginjak area yang sudah dibersihkan.
  - Gerakan Maju Mundur: Gunakan gerakan maju-mundur dengan pel untuk membersihkan lantai. Gerakan ini membantu mengangkat kotoran dan debu dari permukaan lantai.
  - Perhatikan Sudut dan Sisi Ruangan: Pastikan membersihkan sudut dan sisi ruangan dengan baik. Gunakan ujung pel atau sikat kebersihan untuk membersihkan area yang sulit dijangkau.
  - Ganti cairan pembersih jika diperlukan: jika air dan cairan pembersih di dalam ember sudah terlalu kotor, gantilah dengan campuran yang baru untuk memastikan hasil pembersihan yang optimal.
  - Keringkan lantai: Biarkan lantai kering secara alami atau gunakan kain bersih atau alat pengering lantai untuk menghilangkan sisa air.
  - Simpan pel setelah dibersihkan: Setelah selesai, bersihkan pel dengan air bersih dan pastikan pel benar-benar kering sebelum disimpan. Simpan pel di





tempat yang kering untuk mencegah pertumbuhan bakteri atau jamur bisa letakkan terbalik atau di gantung.



Gambar 3. Instruktur mengarahkan pekerja cara pembersihan dan penggunaan chemical yang benar

## 2) Cara umum untuk menggunakan pembersih kaca dengan efektif:

- Pilih pembersih kaca yang Tepat: Pastikan menggunakan pembersih kaca yang sesuai keperluan. Ada beberapa pembersih kaca juga dapat digunakan untuk membersihkan permukaan lain seperti cermin atau krom.
- Persiapkan kaca: Pastikan permukaan kaca bersih dari debu dan kotoran besar dengan menggunakan kain bersih atau sapu tangan halus untuk menghilangkan debu dan partikel lainnya.
- Semprotkan Pembersih Kaca: Semprotkan pembersih kaca secara merata ke permukaan kaca. Pastikan Anda tidak menyemprotkan terlalu banyak pembersih, karena ini dapat meninggalkan residu yang sulit dihapus.
- Sebarkan Pembersih: Gunakan kain mikrofiber atau kertas koran bersih untuk menyebarkan pembersih kaca secara merata. Hindari menggunakan kain yang berbulu atau bisa meninggalkan serat, karena hal ini dapat menyebabkan bekas atau noda pada kaca.
- Bersihkan dengan gerakan zigzag atau melingkar: bersihkan kaca dengan gerakan zigzag atau melingkar untuk memastikan pembersih merata dan untuk menghindari bekas sapuan yang terlihat.



- Perhatikan sudut dan pinggiran: perhatikan sudut dan pinggiran kaca, karena bagian-bagian ini seringkali dapat terabaikan dan gunakan ujung kain atau tisyu untuk membersihkan sudut dan pinggiran dengan hati-hati.
- Periksa dan sentuh bagian yang tertinggal: Periksa kaca secara menyeluruh dan sentuh bagian yang terlewatkan, jika ada noda, ulangi langkah-langkah di atas.
- Gunakan alat bantu: Jika memiliki kaca yang sulit dijangkau, pertimbangkan untuk menggunakan alat bantu seperti squeegee (alat pengelap kaca) untuk membersihkannya. Squeegee dapat membantu membersihkan kaca dengan lebih efisien.
- Bersihkan peralatan setelah penggunaan: Pastikan untuk membersihkan kain mikrofiber atau squeegee setelah digunakan. Ini membantu mencegah penumpukan residu dan memastikan alat selalu bersih untuk penggunaan selanjutnya.
- Perhatikan keamanan: Beberapa pembersih kaca mungkin mengandung bahan kimia yang berpotensi berbahaya. Pastikan untuk membaca petunjuk penggunaan dan tindakan keamanan pada label produk.



Gambar 4. Instruktur Mengajarkan Pembersihan Kaca



## **PENUTUP**

### **SIMPULAN**

Melihat dari keberhasilan praktik kebersihan yang dilakukan pada PkM ini maka dapat disimpulkan antara lain:

- 1) Pelatihan Praktek Kegiatan Peduli Kebersihan Bersama Para Karyawan di Lingkungan Vitka Holding diantaranya Vitka Fitness Center, Excelso, Nasi Kapau Pak Nin, RM Sederhana, dan Café Momo di dunia kerja saat ini sangat di butuhkan terutama bagi para calon pekerja agar perkembangan masa depan jauh lebih baik
- 2) Hasil yang dicapai dalam pelatihan Praktek Kegiatan Peduli Kebersihan Bersama Para Karyawan di Lingkungan Vitka Holding diantaranya Vitka Fitness Center, Excelso, Nasi Kapau Pak Nin, RM Sederhana, dan Café Momo disambut dengan sangat baik sehingga kegiatan yang dilakukan pengabdian merasa sangat bermanfaat.
- 3) Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini diharapkan bisa terus di jalankan.

### **SARAN**

- 1) Sebaiknya kegiatan pelatihan-pelatihan ini harus terus dilaksanakan secara berkala
- 2) Pengabdian bersedia diundang kembali untuk membuat kegiatan pelatihan-pelatihan yang diinginkan oleh Vitka

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dekye, et al. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Keersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan. Prosiding National Conference for Community Service Project. Vol. 3, No. 1. Hal 635-641.
- Giovani, G., Wibowo, A. and Lubis, A. L. (2023) "Implikasi Tingkat Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Masjid Jabal Arafah Destinasi Kota Batam", Jurnal Ilmiah Hospitality, 12(2), pp. 655-666. doi: 10.47492/jih.v12i2.2984.
- Iskandar, AA. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. Jurnal Ilmiah Pena. Vol. 1, No. 1. Hal 79-84.





- Khairunnisa, et al. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 2, No. 2. Hal 230-234.
- Rusmawati, Y. (2018). Pengaruh Faktor Kebersihan, Penerangan dan Peralatan Produksi Terhadap Produktivitas Karyawan pada CV Sinar Badja Electric di Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. Vol III, No. 3. Hal 815-822
- Supardi, Lubis, A. L., Zaharafatimah, & Nasution, M. N. A. (2023). Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 146–152.  
<https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.174>
- Supardi, Lubis, A. L., Andri Wibowo, & Zaharafatimah. (2023). Pelatihan Layanan Perjalanan Wisata Berbahasa Inggris Di SMK Negeri 2 Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 153–162. <https://doi.org/10.59193/jkw.v1i2.172>

